

Pajak, Ukuran Perusahaan Dan *Tunneling Incentive* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Pertambangan

Tax, Firm Size And Tunneling Incentive Against Decision Of Transfer Pricing In Mining Companies

Mega Puspita Ayuningtyas¹, Siti Nurlaela², Endang Masitoh³

¹Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta
megapoppy1@gmail.com

²Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta,
dra.nurlaela90@gmail.com

³Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta
yunmasitoh@yahoo.com

Info Artikel	Abstrak
Diterima 11 Juli 2020 Direvisi 18 Juli 2020 Dipublikasi 26 Oktober 2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, ukuran perusahaan dan <i>tunneling incentive</i> terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini 2013-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 11 perusahaan. Data diolah menggunakan SPSS 22. Teknik analisis data dalam penelitian adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> , ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> dan <i>tunneling incentive</i> berpengaruh positif terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> . Koefisien determinasi sebesar 0,463. Hasil ini menunjukkan bahwa 46,3% <i>transfer pricing</i> dipengaruhi oleh variabel pajak, ukuran perusahaan dan <i>tunneling incentive</i> . Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya diluar penelitian.
Kata Kunci: <i>Transfer Pricing, Pajak, Ukuran Perusahaan, Tunneling Incentive</i>	Abstract <i>This study aims to determine the effect of tax, firm size and tunneling incentives on transfer pricing decisions on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used in this study was 2013-2018. The sampling technique used was purposive sampling. The number of samples in the study were 11 companies. The data is processed using SPSS 22. The data analysis technique in the study is multiple linear regression. The results showed that tax had no effect on transfer pricing decisions, firm size had a negative effect on transfer pricing decisions and tunneling incentives had a positive effect on transfer pricing decisions. The coefficient of determination is 0.463. This result shows that 46.3% of transfer pricing is influenced by</i>
Keywords : <i>Transfer Pricing, Tax, Firm Size, Tunneling Incentive</i>	

variable taxes, firm size and tunneling incentives. While the rest are influenced by other independent variables outside the study.

PENDAHULUAN

Perusahaan di negara Vietnam melakukan harga transfer menggunakan berbagai taktik yang beragam, canggih dan bahkan mahal untuk menyewa perusahaan profesional khusus harga transfer. Berkonsentrasi pada ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage perusahaan, aset tidak berwujud, keberadaan perusahaan multinasional dan *tax havens* (Anh, Nguyen, & Doan, 2018).

Penelitian yang dilakukan di Negara Perancis, ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif dengan intensitas harga transfer dari perusahaan-perusahaan Perancis yang menunjukkan bahwa ketika perusahaan tumbuh dan berkembang secara internasional, secara otomatis meningkatkan jumlah transaksi intra-grup ke dan dari berbagai lokasi (Merle, Bark, & Tanveer, 2019).

Kelompok-kelompok multinasional di negara Maroko sering memanipulasi kebijakan penetapan harga transfer untuk mentransfer keuntungan mereka dari area pajak tinggi ke area pajak rendah atau tanpa pajak (Anouar & Zaam, 2017). Pajak dianggap berpengaruh terhadap kebijakan penetapan harga transfer. Mendukung penelitian Anouar *et al.* (2017), penelitian yang dilakukan Rahmawati (2020) menunjukkan hasil bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*.

Penelitian yang dilakukan di Negara Australia, risiko penetapan harga transfer dianggap prioritas tinggi di Australia oleh *Australian Taxation Office* (ATO). Ukuran perusahaan dianggap berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing* (Richardson, Grantley, & Roman, 2013). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Melmusi (2016) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Penelitian yang di Negara China, *tunneling incentive* berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing* (Lo, Raymond, & Michael, 2010). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Refgia (2017) yang menyatakan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*.

Berbagai kasus mengenai *transfer pricing* telah banyak terjadi baik didalam maupun diluar negeri. Terdapat 3 kasus besar mengenai *transfer pricing* diluar negeri

yaitu yang dilakukan Starbucks Inggris, Google Inggris dan Amazon Inggris. Namun, dalam prakteknya *transfer pricing* digunakan oleh beberapa perusahaan multinasional untuk menghindari pungutan pajak yang besar dengan cara mengecilkan pajaknya dan membuat beberapa Negara mengalami kerugian dalam penerimaan pajak. Salah satunya, yaitu Indonesia yang mengandalkan pajak dalam APBNnya. Menurut Direktur Eksekutif Center For Indonesian Taxation, Yustinus Prabowo, Indonesia berpotensi kehilangan penerimaan pajak lebih dari Rp. 1.300 triliun setiap tahunnya.

Terdapat beberapa kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Faktor-faktor tersebut diantaranya: Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Tunneling Incentive*. Faktor-faktor tersebut akan digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah pajak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. 3) Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pajak terhadap keputusan *transfer pricing*. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan *transfer pricing*. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing*.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian mengenai *transfer pricing* dengan periode penelitian tahun 2013-2018 ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriterianya (1) Perusahaan

manufaktur sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai tahun penelitian. (2) Perusahaan yang tidak menawarkan saham perdananya (IPO) dipertengahan tahun penelitian. (3) Perusahaan yang tidak *delisting* oleh Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian. (4) Perusahaan yang mengalami laba/tidak mengalami kerugian selama penelitian. (5) Perusahaan pertambangan yang memiliki kelengkapan data untuk penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian signifikan dan representatif. Dari hasil analisis semua model regresi memenuhi asumsi klasik.

Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji kelayakan model (Uji F) dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada hasil output Anova. Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka model regresi bisa dikatakan diterima / layak.

Tabel 1. Hasil uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.855	3	1.285	19.674	.000 ^b
	Residual	4.049	62	.065		
	Total	7.904	65			

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

b. Predictors: (Constant), Tunneling Incentive, Ukuran Perusahaan, Pajak

Sumber: data sekunder yang diolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,674 > 2,520$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dapat menjelaskan antara variabel independen (pajak, ukuran perusahaan dan *tunneling incentive*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*transfer pricing*). Sehingga model regresi ini layak.

Uji T

Tabel 2. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.678	.669		2.509	.015
Pajak	-.281	.335	-.090	-.837	.406
Ukuran Perusahaan	-.161	.055	-.298	-2.924	.005
Tunneling Incentive	1.375	.222	.728	6.188	.000

a. Dependent Variable: Transfer Pricing
 Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2, maka diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$TF = 1,678 - 0,281 ETR - 0,161 SIZE + 1,375 TNC$$

Konstanta diperoleh sebesar 1,678 menyatakan bahwa semua variabel independen (pajak, ukuran perusahaan dan *tunneling incentive*) bernilai 0, maka *transfer pricing* akan bernilai sebesar 1,678.

Koefisien regresi variabel pajak bernilai negatif sebesar -0,281. Hal ini berarti apabila variabel pajak naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan *transfer pricing* sebesar 0,281.

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif sebesar -0,161. Hal ini berarti apabila variabel ukuran perusahaan naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan *transfer pricing* sebesar 0,161.

Koefisien regresi *tunneling incentive* bernilai positif sebesar 1,375. Hal ini berarti apabila variabel *tunneling incentive* naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti kenaikan *transfer pricing* sebesar 1,375.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel pajak memiliki koefisien sebesar -0,281 dengan signifikansi sebesar 0,405. Oleh karena signifikansi lebih besar dari 0,05, mengindikasikan pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, sehingga H_1 ditolak. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Pratiwi (2018), Melmusi (2016), dan Mispianiti (2015) yang menyatakan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Hal tersebut dimungkinkan bahwa untuk meminimalisir

pajak yang ditanggung perusahaan, perusahaan tidak harus melakukan *transfer pricing*. Hasil yang tidak signifikan tersebut menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidaklah menjadi mekanisme penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Namun, hal ini kontradiksi dengan penelitian Khotimah (2018), Refgia (2017), Saraswati (2017), Stephanie (2017), Yuniadi (2016), dan Wafiroh (2015) yang menyatakan bahwa pajak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Variabel kedua yaitu ukuran perusahaan memiliki koefisien -0,161 dengan signifikansi sebesar 0,005. Oleh karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*, sehingga H₂ diterima. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Khotimah (2018), Anh *et al.* (2018) dan Stephanie (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing*. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan yang relatif lebih besar akan semakin diperhatikan kinerjanya oleh masyarakat, maka para direksi atau manajer perusahaan akan lebih hati-hati dan transparan dalam melaporkan kondisi keuangan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Refgia (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Variabel ketiga yaitu *tunneling incentive* memiliki koefisien sebesar 1,375 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*, sehingga H₃ diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Khotimah (2018), Refgia (2017), Saraswati (2017), Yuniadi *et al.* (2016), Mispianiti (2015) dan Wafiroh (2015) yang menyatakan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*. Semakin besar saham yang dimiliki oleh pemegang saham maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan, jika perusahaan anak membeli persediaan kepada perusahaan induk dengan harga yang jauh lebih mahal, maka sangat menguntungkan bagi perusahaan induk dimana adalah pemegang saham mayoritas atas perusahaan anak tersebut. Namun, pemegang saham minoritas merasa dirugikan karena deviden yang akan diterima akan semakin kecil akibat besarnya pembebanan biaya atas transaksi tersebut. Hasil ini berbeda dengan

penelitian yang dilakukan Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,698 ^a	,488	,463	,25556	1,937

a. Predictors: (Constant), Tunneling Incentive, Ukuran Perusahaan, Pajak

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi variabel dependen dalam hal ini adalah *transfer pricing* sebesar 46,3%. Hal ini terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,463. Sedangkan 53,7% variabel dependen *transfer pricing* dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pajak, ukuran perusahaan dan *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 11 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa hipotesis (1) yang menyatakan pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Hipotesis (2) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Hipotesis (3) *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Saran

Penelitian ini hanya menggunakan variabel pajak, ukuran perusahaan dan *tunneling incentive*, variasi total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini hanya sebesar 46,3%. Sedangkan 53,7% dipengaruhi

oleh variabel lain. Maka disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *transfer pricing*, misalnya bonus, GCG, *exchange rate* dan leverage. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan lain seperti perusahaan sektor industri dasar dan kimia, perkebunan, keuangan, *food and beverage* dan sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anh, N. H., Nguyen, T. H., & Doan, T. N. (2018). *Determinants of Transfer Pricing Aggressiveness: A Case of Vietnam*. *South East Asia Journal of Contemporary Bussiness, Economics and Law*, XVI (5), 104-112.
- Anouar, D., & Zaam, H. (2017). *The Determinants of Tax Avoidance Within Corporate Groups: Evidence from Moroccan Groups*. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, V (1), 57-65.
- Fadjar Harimurti. (2007). Aspek Perpajakan Dalam Praktik *Transfer Pricing*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, VII (1), 53-61.
- Horngen, C. T., Datar, & F, G. (2008). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Erlangga.
- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, *Tunneling Incentive*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Dalam Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, I (12), 112-138.
- Kusumasari, R. D., Sri, F., & Edi, S. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*. *Procsiding Akuntansi*, IV (2), 766-774.
- Lo, A. W., Raymond, M. K., & Michael, F. (2010). *Tax, Financial Reporting, and Tunneling Incentive for Income Shifting: An Empirical Analysis of the Transfer Pricing Behaviour of Chinese-Listed Companies*. *American Accounting Association*, XXXII (2), 1-26.
- Melmusi, Z. (2016). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, V (7), 1-12.
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, *Tunneling Incentive* dan Leverage Terhadap Transaksi *Transfer Pricing*. *Jurnal Ekobis Dewantara*, I (2), 1-13.
- Rahmawati, N., & Susi, D. M. (2020). Pengaruh Mekanisme Bonus dan *Tunneling Incentive* terhadap Praktik *Transfer Pricing* Dimoderasi *Tax Avoidance*. *Prosiding Seminar Nasional* (pp. 1-7). Jakarta: Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3.
- Richardson, G., Grantley, T., & Roman, L. (2013). *Determinants of Transfer Pricing Aggressiveness: Empirical Evidence from Australian Firm*. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, IX (2), 136-150.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Marta Chandraningrum. (2009). Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Perencanaan Pajak bagi Perusahaan Multinasional. *Universitas Negeri Surabaya* , 4.
- Wafiroh, Novi, L., & Niken, N. H. (2015). Pajak, *Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. *El-Muhasaba* , VI (2), 161.
- Yunianti, S., & Sistya, R. (2019). *Tax Minimization* Sebagai Pemoderasi pada Pengaruh *Tunneling Incentive* dan *Debt Covenant* Terhadap Ketetapan *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* , II (2), 156-179.
- Yuniasih, Ni, W., Ni, K. R., & Made, G. W. (2012). Pengaruh Pajak dan *Tunneling Incentive* pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Unikal* , 15.